

Belajar dan Mengenal Huruf Hijaiyyah Menggunakan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini

Herisyah listiyeni , Dwi hurriyati

Psikologi, Universitas Bina Darma Palembang

Email: listiyeniherisya@gmail.com

Abstrak

kemampuan anak belajar dan mengenal huruf Hijaiyyah sangat rendah seperti anak belum dapat mengenal huruf Hijaiyyah, anak belum dapat menyebutkan huruf Hijaiyyah, dan anak belum dapat membaca ayat-ayat pendek yang merupakan ayat-ayat yang sangat penting bagi mereka. penelitian ini adalah penelitian bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor menurunnya minat mengaji pada anak usia dini.. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Iqro. Gambaran masyarakat sarannya adalah anak-anak yang berada di jalan takwah mata merah yang beradadi lorong manggis kecamatan kalidoni Palembang. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berada di jalan takwah mata merah lorong manggis. Yang berjumlah 10 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar dan mengenal huruf Hijaiyyah melalui metode iqro pada anak usia dini dapat meningkatkan daya bacan mengaji anak-anak dengan persentase dari 30% menjadi 70%. Ini berarti peningkatan kemampuan belajar dan mengenal huruf Hijaiyyah pada anak usia dini sudah mencapai target yang diharapkan, Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan lebih membantu anak-anak dan juga orang tua agar bisa lebih mementingkan pendidikan dalam bidang mengaji pada anak-anak mereka, dengan cara mengajari mereka mengaji di rumah dengan diajarkan oleh orang tua mereka masing-masing di rumah karena belajar mengaji sangat penting bagi mereka kedepannya

Keywords: mengenal huruf hijaiyyah, menggunakan metode iqro

Abstract

Children's ability to learn and recognize Hijaiyyah letters is very low like a child not able to recognize Hijaiyyah letters, children cannot mention Hijaiyyah letters, and the child has not been able to read short verses which are verses that are very important to them. This research is a research that aims to find out what are the factors in the decline in interest in the Koran in early childhood .. As for the method which is used in this research is the method of community Iqro the target is the children who are in the street where the red eyes are in the mangosteen hall, kalidoni subdistrict, Palembang. Who is the subject of research These are the children who are in the takwah street of the mangosteen alley. that totaled 10 children consisting of 6 boys and 4 children girls. Based on the research that has been done, the results obtained after the data analysis was held it can be concluded that learning and getting to know Hijaiyyah letters through the iqro method in early childhood can improve reading comprehension and mengaji children with a percentage from 30% to 70%. This means improvement the ability to learn and recognize Hijaiyyah letters in early childhood has reached the expected target, with this community service activity will be more helpful for children and parents to be more concerned education in the field of Koran to their children, by way of teaching they teach the Koran at home taught by their respective parents at home because learning the Koran is very important for their future morning.

Keyword: scientific articles, recognizing hijaiyyah letters, using the iqro method

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dididik menjadi insan yang beriman, berilmu, dan bertaqwa. Karena merekalah yang pada akhirnya nanti menggantikan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan di masa depan. Untuk membentuk anak-anak menjadi manusia yang beriman, berilmu dan bertaqwa tidaklah mudah. Seorang manusia akan dibentuk melalui proses pendidikan yang di mulai sejak berada dalam kandungan sampai akhir hayatnya. Pendidikan anak merupakan bagian dari pendidikan individu yang di mana di dalam islam berupaya mempersiapkan dan membentuknya agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dalam kehidupan. Pendidikan adalah usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan 2 suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan dengan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling dasar yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau seorang pendidik kepada peserta didiknya. Pemerintah sendiri melalui Kementerian Pendidikan Nasional mengupayakan untuk menggalakkan pendidikan anak usia dini di berbagai daerah. Terobosan pemerintah ini dalam rangka untuk memberikan perhatian yang lebih pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang diambil di jalan takwah mata merah, yang berada di lorong manggis yaitu Metode Iqro" merupakan salah satu metode pembelajaran Al Qur"an yang praktis untuk dapat memudahkan siswa dalam belajar Al Qur"an yang di dalamnya diperkenalkan dengan huruf hijaiyyah dan kaidah ilmu tajwid. Terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3.1 Tahap Persiapan Awal

a. Kegiatan Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni jln takwah mata merah di lorong manggis . Survei dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali untuk menentukan titik yang tepat yang akan dijadikan sebagai tempat melakukan kegiatan PKM-M . Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin , 29 Juni 2020 dari jam 15.30 s.d 17.00 WIB, dengan dihadiri 10 anak

Kecamatan kalidoni mata merah Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung cara mengajar mengaji dengan menggunakan metode iqro

b. Proses Administrasi

Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait Pihak tersebut antara lain:

- 1) kepada Orang tua anak-anak yang akan saya ajarkan mengaji.
- 2) Kepada RT/RW setempat yang berada dilorong mangis tersebut

3.2 Tahap Monitoring dan Evaluasi

a. Monitoring Kegiatan monitoring yang dilakukan untuk memantau atau melihat kinerja dari anak-anak tersebut agar mau diajak mengaji bersama dan diajak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah. setelah semua kegiatan dan ajakan dari saya mereka akhirnya mau diajak untuk mengaji bersama saya selama 1 bulan kurang terjadwal dari tanggal 29 juni S/d 29 juli 2020 jadwal mengaji dari senin S/djum'at dari hasil diskusi para orang tua anak yang akan diajarkan mengaji.

b. Evaluasi Tahap evaluasi dilaksanakan sebelu kegiatan program PKM-M.Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan antar anak-anak tersebut mengenai program yang akan diberikan tentang pentingnya mengaji bagi anak-anak tersebut dan juga sadar akan penting nya pendidikan mengaji bagi anak-anak tersebut kedepannya dan juga diakhirat nanti.

3.3 TAHAP PENGAJARAN

Memberikan pemahaman dan pengajaran tentang pentingnya mengaji bagi anak-anak diusia dini dan mengajari anak-anak tersebut membaca ayat-ayat pendek agar mereka bisa mengertidengan surat-surat yang ada dalamal-quran bagi masa depan mereka dan juga bagi masa tua dan akhirat.

3.4 TAHAP KEGIATAN

1. Identifikasih Masalah

Pada tahap ini dilakukukian identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi. permasalahan yang telah diidentifikasi adalah permasalahan yang telah dituangkan pada latar belakang.

2. Pengumpulan Data dan Literatur Pengumpulan Literature- Literature diambil dari jurnal maupun internet serta sumber-sumber lainnya yang terpercaya serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Perancang alat Dalam tahap ini dilakukan perancangan alat dan berapa program kerja

Tahap perancangan alat ini dan program kerja alat yang digunakan yaitu buku iqro dan al-quran dan lehar untuk mengajar ngaji anak-anak tersebut

3.5 TAHAP PERENCANAAN

Tahap perencanaan dalam program PKM-M ini adalah dengan melakukan observasi pada daerah tersebut yaitu lorong manggis di jln takwah mata merah kecamatan kalidoni, dan setelah observasi selesai melakukan pembuatan proposal yang akan diajukan, PKM-M tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan secara mandiri dan tidak berkelompok dikarenakan PKM-M pada tahun 2020 ini terdampak wabah virus corona yang terjadi diseluruh negara termasuk di indonesia.

3.6 TAHAP PENYULUHAN

Tahap penyuluhan yaitu tahap pertama kali dalam melaksanakan kegiatan mengajar mengaji kepada anak-anak usia dini di kecamatan kalidoni mata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Dibawah ini idenfikasih ketercapaian ditinjau dari program . Penyuluhan ini dilakukan agar anak-anak yang tidak paham dan tidak tentang huruf-huruf hijaiyah didalam buku iqro agar bisa mengerti dan bisa membaca dan mengenal huruf-huruf hijaiyah tersebut dan didapatkan hasil pada saat melaksanakan kegiatan anak-anak tersebut mulai mampu memahami huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam buku iqro.

2. Luaran kegiatan

Luaran hasil program ini adalah diharapkan dalam penelitian ini adalah sebuah hasil pembelajaran yang efektif melalui penyuluhan berupa edukasi yang diberikan Agar anak usia dini bisa mengaji dan mengetahui huruf-huruf hijaiyah karena pada zaman sekarang kebanyakan anak hanya sibuk dengan handphone nya saja tanpa peduli dengan pendidikan tentang agama salah satunya yaitu membaca iqro dan al-quran karena dalam agama islam itu kita diwajibkan bisa membaca alquran karena itu salah satu pegangan kita dihari akhir nanti Dengan adanya penyuluhan ini anak-anak bisa mengerti dan mengetahui Lebih banyak lagi Tentang pentingnya mengaji dan bisa lebih paham lagi bagaimana anak-anak diusia ini bisa paham untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam metode iqro.

3. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program PKM-M dapat didukung dengan adanya niat anak-anak tersebut untuk membantu dan mengikuti sampai akhir kegiatan yang diberikan yaitu yang terdiri dari 6 anak laki-

laki dan empat anak perempuan yang akan menjadi anak-anak yang pandai ada berapa aspek yang bisa mereka capai.

4.1 Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

Di bawah adalah identifikasi ketercapaian luaran program 1. Penyuluhan tentang pengenalan huruf hijaiyah bagi anak-anak usia dini dikecamatan kalidoni mata merah.

Penyuluhan ini dilakukan agar anak-anak yang tidak paham dan tidak mengetahui tentang huruf-huruf hijaiyah didalam buku iqro agar bisa mengerti dan bisa membaca dan mengenal huruf-huruf hijaiyah tersebut dan didapatkan hasil pada saat melaksanakan kegiatan anak-anak tersebut mulai mampu memahami huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam buku iqro.

2. Luaran kegiatan

Luaran hasil program ini adalah diharapkan dalam penelitian ini adalah sebuah hasil pembelajaran yang efektif melalui penyuluhan berupa edukasi yang diberikan Agar anak usia dini bisa mengaji dan mengetahui huruf-huruf hijaiyah karena pada zaman sekarang kebanyakan anak hanya sibuk dengan handphone nya saja tanpa peduli dengan pendidikan tentang agama salah satunya yaitu membaca iqro dan al-quran karena dalam agama islam itu kita diwajibkan bisa membaca alquran karena itu salah satu pegangan kita dihari akhir nanti Dengan adanya penyuluhan ini anak-anak bisa mengerti dan mengetahui Lebih banyak lagi Tentang pentingnya mengaji dan bisa lebih paham lagi bagaimana anak-anak di usia dini bisa paham untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam metode iqro.

3. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program PKM-M dapat didukung dengan adanya niat anak-anak tersebut untuk membantu dan mengikuti sampai akhir kegiatan yang diberikan yaitu yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan empat anak perempuan yang akan menjadi anak-anak yang pandai ada berapa aspek yang bisa mereka capai.

4.2 Hasil yang dicapai Berdasarkan Analisis Log Frame,

Dibawah ini adalah hasil Kecapaian yang ditinjau dari analisis Long Frame,

Tabel 1. Analisis Long Frame dari hasil hasil kecapaian kegiata

No	Kegiatan	Indikator	Hasil	Evaluasi
1	Mengajari mengaji anak-anak usia 5 tahun S/d 12 tahun	Anak-anak sudah bisa mulai	Anak-anak dan orang tua anak tersebut	Terlaksana (87%)
2	Mengajari anak-anak membaca ayat-ayat pendek seperti, membaca Al-Fatihah, ayat kursi, surat An-Nas, Al-Falaq, An-Nasr dan juga doa makan, doa tidur, doa masuk kamar mandi dan doa yang lainnya	memahami tentang apa itu huruf hijaiyah	sangat terbantu adanya kegiatan mengajar mengaji tersebut	Terlaksana (80%)
3	Menghafal bacaan ayat yang diberikan setiap akan dimulai pengajian	Memberikan hasil yang baik karena anak-anak sudah mulai bisa membaca ayat-ayat pendek	Memberikan hasil yang sangat baik bagi mereka karena sudah bisa membaca ayat al-quran walaupun hanya 5 ayat	Terlaksana (80%)
4	Membaca ayat pendek dan maju 1 persatu kedepan	Daya ingat mereka sangat cepat karena bisa menghafal dengan cepat apa yang	Berhasil menghafalkan ayat	Terlaksana (85%)

		disuruh		
5	Memberikan bingkisan kepada anak-anak dikegiatan, karena sudah membantu menyelesaikan kegiatan PKM-M		Mendapatkan hasil yang sangat puas karena bisa mengajari mereka mengaji	

4.3 Hasil dan potensi Keberlanjutan

1. Hasil dan potensi keberlanjutan ini merupakan aspek terpenting diprogram pengabdian masyarakat ini, kegiatan ini dibuat berawal dari permasalahan anak-anak yang tidak bisa mengaji diumur mereka yang seharusnya sudah pandai mengaji, tetapi dikarenakan faktor biaya dan juga di masa pandemi ini masjid-masjid dan semua sekolah diliburkan yang menghambat mereka untuk bersekolah dan mengaji, karena itu peneliti ingin membahas dan menolong anak-anak tersebut agar bisa mengaji di masa pandemi ini. Kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

a. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan peneliti dan juga memberi pengetahuan yang luas bagi anak-anak tersebut agar bisa mengaji.

b. Meningkatnya keterampilan anak-anak dalam mengaji dan penyelenggaraan pembelajaran sehingga di mungkinkan anak-anak tersebut dapat mempraktekkan ilmu yang di peroleh kepada guru mereka pada saat masuk sekolah nanti.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah

besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

3. Memberikan ilmu dan pengetahuan bagi anak-anak diusia dini dengan adanya pembelajaran mengaji yang diadakan dilorong manggis disebuah

rumah warga yang mengizinkan untuk melakukan pembelajaran mengaji bersama dengan anak-anak warga disana.

4. Meningkatkan daya ingat anak-anak dengan dilakukannya hafalan surat-surat pendek kepada anak-anak tersebut sebelum pelaksanaan mengaji di mulai anak-anak tersebut harus bisa menghafal ayat-ayat pendek yang telah pengajar berikan, untuk dihafalkan dipertemuan selanjutnya.

5. Dari hasil yang kegiatan PKM-M ini mereka mendapatkan pengetahuan yang luas tentang agama islam dan juga surat-surat pendek yang mereka hafalkan dan mereka bacakan dengan hasil yang bagus mereka bisa hafal ayat-ayat pendek setelah diberikan hafalan kepada mereka setiap saat akan dilaksanakan nya pengajian.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan lebih membantu anak-anak dan juga orang tua agar bisa lebih mementingkan pendidikan dalam bidang mengaji pada anak-anak mereka, dengan cara mengajari mereka mengaji dirumah dengan diajarkan oleh orang tua mereka masing-masing dirumah karena belajar mengaji sangat penting bagi mereka kedepannya nanti

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ardy, Novan Wiyani dan Barnawi, 2012 Konsep karakteristik & Implementasi
- [2] Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Ar Ruzz Media.
- [3] Arikunto, Suharsimi, 2005, Manajemen Pendidikan , Yogyakarta: Pustaka
- [4] Belajar. As`ad Humam, 2000, Buku Iqro` Jilid 1 Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- [5] As`ad Humam, 2000, Buku Iqro` Jilid 1 Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- [6] Darka, Ahmad, 2009, Bagaimana Mengajar Iqro` dengan Benar, Jakarta: CV.
- [7] Tunas Utama Fadlillah, Muhammad, 2012 Desain Pembelajaran PAUD,
- [8] Yogyakarta: Ar Ruz Media
- [9] Fadlillah, Muhammad, 2012, Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan teoritik dan
- [10] Praktik , Jogjakarta: Ar Ruzz Media. Fiah, Rifda. 2017. Bimbingan & Konseling
- [11] Anak Usia Dini. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- [12] Thoha, Chabib, Saefudin Zuhri dkk, 2004, Metodologi Pengajaran Agama
- [13] Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- [14] Hafash,, (Jakarta: Amzah, 2008) Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta:
- [15] Rajawali Pers, 2009)